

The Influence of People's Business Credit (KUR) on the Income of Food Traders at Bank BRI Simpang IV Sipin

Mutia Yasmin Parameswari¹, Zam Zami², Helen Parkhurst³, Bambang Niko Pasla⁴

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

³Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

⁴Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi, Jambi, Indonesia

Corresponding author email: mutiyasmin30@gmail.com

Abstract—Introduction/Main Objectives: This research aims to determine the effect of People's Business Credit (Kur) on the income of customers of food traders at Bank Bri Simpang IV Sipin. **Research Methods:** A quantitative approach with a total of 94 respondents is used, determined using the Slovin formula with a margin of error of 10%. The sampling technique used was purposive sampling with the criteria of KUR customers at BRI Simpang IV Sipin. Data analysis was carried out through validity, reliability, classical assumption tests, and simple linear regression using the partial coefficient test (t test) and using the SPSS 25.0 software application. **Finding/Results:** The research results show that simultaneously people's business credit (KUR) has a significant effect on the income of food customers at BRI Simpang IV Sipin. The coefficient of determination shows that the variable can explain the behavior of BRI Simpang IV Sipin customers. **Conclusion:** It can be concluded that the average increase after receiving KUR has a positive impact on business development and the economic capabilities of business actors.

Keywords: Peoples's Business Credit¹, Income², Trader³

Abstrak—Pendahuluan/Tujuan Utama: Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Nasabah Pedagang Makanan di Bank Bri Simpang IV Sipin. **Metode Penelitian:** menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 94 orang, ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria nasabah KUR di BRI Simpang IV Sipin. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linier sederhana dengan menggunakan uji koefisien parsial (uji t) dan menggunakan aplikasi software SPSS 25.0. **Temuan/Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah makanan di BRI Simpang IV Sipin. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dapat menjelaskan perilaku nasabah BRI Simpang IV Sipin. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa peningkatan rata-rata setelah menerima KUR memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha dan kemampuan ekonomi pelaku usaha.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR)¹, Pendapatan², Pedagang³.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi diartikan proses di mana suatu negara meningkatkan pendapatan dan menghasilkan kesejahteraan berkelanjutan dalam jangka waktu panjang disebut sebagai pembangunan ekonomi. Fondasi utama perekonomian Indonesia adalah Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi negara. Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai langkah untuk meningkatkan dan

memperkuat peran penting UMKM, termasuk inisiatif penyaluran dan alokasi kredit berdasarkan penerima dan sektor ekonomi menjadi salah satu indikator utama efektivitas program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit usaha rakyat merupakan suatu program pemerintah yang diluncurkan di bawah sponsor Perum Sarana Pengembangan Usaha, program penjaminan pinjaman pemerintah, dan PT. Askrido di tanggal 5 November 2007. Pemerintah telah bekerjasama dengan sejumlah



bank untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya yang dibuat bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mempercepat pembangunan ekonomi terkait kemiskinan.

Isu penting yang memengaruhi keberhasilan dan dampak positif program adalah bagaimana anggaran KUR dialokasikan. Karena alokasi kredit program KUR bergantung pada jaminan kredit yang ditawarkan oleh perusahaan penjaminan. Untuk membantu KUR mencapai tujuannya seefektif mungkin, pengelolaan anggaran memberikan perhatian yang tinggi pada perluasan agunan Perusahaan Penjaminan KUR. pemerintah terus melakukan upaya untuk mengembangkan dan mempromosikan inisiatif pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat. Diduga bahwa, bantuan program pembiayaan ini akan meningkatkan daya saing UMKM dan mendorong perluasan pelaku usaha baru, sehingga memungkinkan mereka untuk berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar.

Di BRI unit Simpang IV Sipin adalah organisasi keuangan yang menyediakan Kredit Usaha Rakyat untuk usaha komersial. Salah satu caranya adalah dengan mengajukan permohonan kepada bank. Selanjutnya, permohonan nasabah akan diurus oleh bank. Dokumen lengkap, termasuk sertifikat jaminan usaha, akan diminta langsung dari nasabah. Nasabah akan diminta untuk memberikan semua dokumen yang diperlukan, termasuk sertifikat jaminan usaha. Sebelum mencairkan dana, bank akan memeriksa usaha dan agunan nasabah. Selain itu, setelah survei selesai, Layak atau tidaknya usaha nasabah diberikan KUR akan ditentukan oleh pihak bank. Dana yang disalurkan melalui KUR telah diotorisasi selama kunjungan, jika semuanya berjalan sesuai rencana. Bank akan mengawasi perusahaan nasabah setahun setelah mereka menerima KUR. Selain itu, dalam jangka waktu yang ditetapkan di awal perjanjian, nasabah akan membayar bunga setiap bulan.

Berdasarkan studi sebelumnya yang mendukung mengenai Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah nasabah BRI unit Aloe Saboe, Gorontalo menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapatan dari pemberian kredit usaha rakyat, studi yang dilakukan Nita Y Adju (2023) nasabah mendapatkan keuntungan besar dari pemberian kredit usaha rakyat (KUR).

Studi lain yang dilakukan oleh Nisaul Khoiriah (2024) dihasilkan bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif analitis untuk menganalisis pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan nasabah pedagang makanan. Lokasi penelitian ditetapkan secara purposive di Simpang IV Sipin, Kota Jambi. Populasi penelitian adalah nasabah bank BRI Simpang IV Sipin dengan sampel sebanyak 94 responden yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan instrumen kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas).

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji t dan uji F pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variasi pendapatan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
1. Jenis Kelamin				
		Laki-laki	38	40%
		Perempuan	56	60%
2. Usia				
		30 - 34 Tahun	6	6%
		35 - 39 Tahun	17	18%
		40 - 44 Tahun	17	18%
		45 - 49 Tahun	21	22%
		50 - 54 Tahun	17	18%
		55 - 59 Tahun	9	10%
		60 - 65 Tahun	7	7%
3. Pendidikan				
		SD	0	0%
		SMP	22	23%
		SMA	44	47%
		Sarjana (S1)	28	30%
Total			94	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 1, diketahui Responden dalam penelitian ini memiliki komposisi gender

yang cukup seimbang, meskipun didominasi oleh perempuan sebanyak 60% (56 orang). Dari sisi usia, mayoritas responden merupakan kelompok usia senior, di mana 22% responden berusia di atas 45 - 49 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian didominasi oleh individu yang berada pada fase usia matang atau lanjut. Latar belakang pendidikan responden paling banyak adalah lulusan SMA, yaitu sebesar 47% (44 orang). Sisanya tersebar pada tingkat pendidikan SMP (23%), dan (30%) yang menempuh pendidikan hingga jenjang Sarjana (S1). Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki modal pendidikan menengah.

Tabel 2. Karakteristik Ekonomi Pedagang Makanan

No Variabel	Kategori	Frekuensi (Orang)	(%)
1. Pendapatan Sebelum KUR			
	Rendah (< Rp5.000.000)	74	79%
	Sedang (Rp5.000.000 - Rp6.000.000)	16	17%
	Tinggi (> Rp6.000.000)	4	4%
2. Pendapatan Sesudah KUR			
	Rendah (< Rp6.000.000)	38	40%
	Sedang (Rp6.000.000 - Rp9.000.000)	42	45%
	Tinggi (> Rp9.000.000)	14	15%
Total		94	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 2, setelah menerima KUR terjadi perubahan yang cukup signifikan pada Tingkat pendapatan. Presentase pedagang dengan pendapatan rendah menurun menjadi 40%, sementara kategori sedang meningkat menjadi 45% dan kategori tinggi juga mengalami peningkatan menjadi 15%. Hal ini mengindikasikan bahwa program KUR memberikan dampak positif terhadap pendapatan pedagang makanan, yang ditunjukkan oleh pergeseran distribusi pendapatan dari kategori rendah hingga ke kategori tinggi.

Tabel 3. Hasil Regresi linier sederhana

Variabel	Koefisien regresi	t-Statistik	Signifikansi
(Constant)	16,841	5,274	0,000
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	0,385	3,390	0,001
R-Square (R ²)	0,667		
F-Statistik	11,494		0,001

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear sederhana pada Tabel 2, maka model persamaan fungsi pendapatan pedagang Makanan di Simpang IV Sipin dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 16,841 + 0,385 X + e$$

Penjelasan dari hasil regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 11,494 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan), variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah pedagang makanan di BRI Simpang IV Sipin.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R-Square sebesar 0,667 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi pendapatan pedagang adalah sebesar 66,7%. Hal ini berarti sebesar 66,7% pendapatan dipengaruhi oleh Kredit Usaha Rakyat (KUR), sedangkan sisanya sebesar 33,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Kredit Usaha Rakyat (X1), Memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3,390 dengan signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Setiap penambahan modal sebesar Rp1, maka akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp3,390. Keberadaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mampu mendorong pendapatan usaha dalam pembiayaan modal usaha.

3.2 PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Variabel Kredit Usaha

Rakyat (KUR) (X) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,390 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,661 serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa KUR berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima. Hasil studi ini menunjukkan bahwa semakin besar pemanfaatan KUR, maka pendapatan pelaku usaha semakin meningkat serta terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja pelaku usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Elin Jessica (2023), yang menyatakan bahwa penyaluran KUR memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Menurut hasil penelitian, mayoritas responden menunjukkan persetujuan bahwa program KUR dimanfaatkan dengan baik dan mampu meningkatkan modal usaha serta mendorong peningkatan pendapatan nasabah.

B. Perbedaan sebelum dan sesudah program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan

Terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan setelah mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Rata-rata pendapatan responden setelah mendapatkan KUR menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum mendapatkan KUR, yang mengindikasikan bahwa tambahan modal usaha memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan hasil usaha pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 94 responden, diperoleh data bahwa rata-rata pendapatan usaha sebelum menerima Kredit Usaha Rakyat adalah sebesar Rp 3.748.000, sedangkan rata-rata setelah menerima Kredit Usaha Rakyat meningkat menjadi Rp 6.494.000. Dengan demikian, terdapat selisih kenaikan rata-rata pendapatan sebesar Rp 2.746.000 atau mengalami peningkatan sebesar 73,3%. Hal ini menunjukkan bahwa program KUR memberikan efek positif yang kuat terhadap peningkatan pendapatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pedagang makanan di BRI Simpang IV Sipin. Hasil uji statistik

menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan sebesar 66,7% dalam menjelaskan variasi pendapatan pedagang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Selain itu, rata-rata pendapatan responden mengalami peningkatan setelah menerima KUR dari Rp 3.378.000 menjadi Rp 6.494.000 per bulan atau naik sebesar 73,3%. Dengan demikian, KUR efektif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.

4.2 SARAN

Kredit yang di distribusikan oleh Bank BRI Simpang IV Sipin jika dijalankan dengan baik, program ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah modal untuk UMKM, sehingga hasil usaha tersebut dapat diperbesar dan berdampak positif pada pendapatan UMKM. terutama nasabah pedagang makanan di BRI Simpang IV Sipin. Kendala yang ditemukan selama penelitian adalah kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan, sehingga dana yang diperoleh dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) tidak bisa dimanfaatkan secara optimal maupun pendapatan sendiri, seringkali dana tersebut digunakan untuk keperluan konsumtif dan terbatasnya pengembangan UMKM, sehingga peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyadnya, M. S. P., Yulastuti, I. A. N., & Salain, P. P. P. (2020). Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pedagang Umkm Di Kecamatan Denpasar Utara. *Solusi*, 18(3), 41–58.
<https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2608>
- Ali Muhsroh. (2015). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Handout Mata Kuliah: Aplikasi Komputer Program Studi Pendidikan Ekonomi FISE UNY*.
- Angraini, D. (2020). Analisis Peran Kredit Perbankan Dalam Pendanaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Serta Hubungannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *Journal Development*, 8(1), 1–14.
<https://doi.org/10.53978/jd.v8i1.144>
- Dunakhir, S., & Rijal, A. (n.d.). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT . Bank Rakyat Indonesia di Kota Makassar. 0, 235–252.

- Dwi, R., Atmaja, W., Program, I., Economics, I. N., & Economics, F. O. F. (2016).d After People Business Credit Program KUR BRI Unit Pare.67&title=Analysis OfDifferenceSMEsRevenueBeforeAfter <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=703458&val=64>
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate: Program IBM SPSS 26 (Edisi 10).
- Kerih, A. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi :TransparansiDanAkuntabilitas*,9(2),182–193. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.5448>
- Khoir, nur. (2021). Buku Statistika: Konseptual dan Aplikatif Manajemen.
- Khoiriah, N., Yusda, D. D., Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2024). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Bank BRI Unit Kedaton). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(2), 111–119. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i2.2383>
- Maslikhah, D. V., Zuhroh, I., & Hadi, S. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kesamben Kabupaten Blitar). *Journal of Financial Economics&Investment*,1(1),34–46. <https://doi.org/10.22219/jofei.v1i1.18183>
- Mayesti, I., Said, M., Halim, A., & Pasla, B. N. (2024). Analysis of Social and Economic Characteristics of Street Vendors in The Kotabaru District of Jambi City (Case Study of Fried Rice Traders). *Jurnal Prajaiswara*, 5(1).
- Nita Y Adju, Harun Blongkod, & Nurharyati Panigoro. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.*JurnalEkonomi*,28(1),119–135. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1402>
- Pribadiansya, M. C., Engka, D. S., & Sumual, J. I. (2021). Analisis Faktor- Faktor Yang Meempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan di Sekitaran Kawasan Pantai Malalayang di Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 932–941.
- Purnawan, H., Suri, E. W., Saputra, N., & Aprianty, H. (2023). The Implementation of the People's Business Credit (KUR) Program on the Welfare of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM): A Study at BRI Bank, Lingkar Timur Unit Office, Bengkulu City, Indonesia. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 8(1), 50–60.
- Puspita, S. E., & Mahdani, S. (2024). Pengaruh Distribusi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*,
- Rizki, Y., Boku, Z., Pakaya, L., Gorontalo, U. N., Jenderal, J., No, S., Gorontalo, K., & Kunci, K. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Unit Telaga Kota Gorontalo) penting dan strategis bagi perekonomian di Indonesia . *Perbankan berperan dalam Indonesia No . 10 tahun 1998 te. 1(2)*, 41–54.
- Salim, H. A. (2024). The Role Of People's Business Credit (KUR) Financing In BRI Puger Unit Bank Costumers (Cse Study Of UMKM In Puger Jember District). 209–214.
- Santiadin, R., Muhammad, R. N., & Rosmiati, M. (2023). Pengaruh Pemberian KUR terhadap Pendapatan dan Pengembangan UMKM di Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus pada BRI Unit Sukaratu) The Influence of KUR on Income and UMKM Development in Sukaresik District Tasikmalaya Regency (Case Study of BRI Sukaratu Unit). 3(3), 276–284.
- Soumokil, M. S. (2019). Literacy : *Jurnal Ilmiah Sosial Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Jayapura (Studi Kasus Pada Bank Papua Kantor Cabang Utama Jayapura)*. 1(1), 27–40.
- Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*,3(1),21–28. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i1.1024>

- Terimajaya, wayan. (2024). Dasar-dasar Statistika (Konsep dan Metode Analisis). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wahyudi. (2023). Metode Penelitian (Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT). PT Mifandi Mandiri Digital.
- Watampone, D. I. K. (2021). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Rakyat Indonesia, TBK (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (UMK). 1(1), 73–81.
- Widdodo, A., Rauf, R. A., & Damayanti, L. (2017). Factors Affecting Micro Small Business Credit (KUR) Receivers In Donggola Regency. Agroland: The Agricultural Sciences Journal, 3(2), 107–112.
<https://doi.org/10.22487/j24077593.2016.v3.i2.8583>
- Yuniarti, P. (2023). Metode Penelitian Sosial. PT Nasya Expanding Management.